SAYIYA PADA UPACARA ADAT *HUI MOPOTILANDAHU* DI DESA TALUMOPATU, KECAMATAN TAPA, KABUPATEN BONE BOLANGO

SKRIPSI

OLEH :

SITI INDRIYANI HULUMUDI

NIM 341 411 001

JURUSAN S1 PENDIDIKAN SENDRATASIK

FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

***SAYIYA* PADA UPACARA ADAT *HUI MOPOTILANDAHU* DI DESA TALUMOPATU, KECAMATAN TAPA, KABUPATEN BONE BOLANGO**

Oleh

Siti Indriyani Hulumudi

NIM. 341 411 001

Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
La Ode Karlan, S.Pd, M.Sn	Ipong Niaga, S.Sn, M.Sn
NIP. 19810925 200801 1 012	NIP. 19810808 200812 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik

Ipong Niaga, S.Sn, M.Sn

NIP. 19810808 200812 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **"*Sayiya* Pada Upacara Adat *Hui Mopotilandahu* Di Desa Talumopat, Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango"** oleh Siti Indriyani Hulumudi. Nim. 341 411 001, Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo , telah dipertahankan di depan dewan penguji.

Hari, tanggal : Rabu, 27 Juli 2016

Waktu : Pukul 10:00 s.d 17:00 Wita.

Penguji

1. **Nugra P. Pilongo, S.Pd, M.Sn** (.....)
2. **Mimy Astuty Pulukadang, S.Pd, M.Sn** (.....)
3. **La Ode Karlan, S.Pd, M.Sn** (.....)
4. **Ipong Niaga, S.Sn, M.Sn** (.....)

Gorontalo, 27 Juli 2016

Mengetahui,

DEKAN FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA

Dr. H. Harto Malik, M.Hum

NIP. 19661004 199303 1 010

ABSTRAK

Siti Indriyani Hulumudi. 2016 "*Sayiya* Pada Upacara Adat *Hui Mopotilandahu* Di Desa Talumopat, Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango". Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo 2016. Pembimbing I : La Ode Karlan S.Pd, M.Sn, Pembimbing II : Ipong Niaga S.Sn, M.Sn.

Berdasarkan hasil penelitian *Sayiya* merupakan Nyanyian tradisi dengan menggunakan vokal atau suara manusia, didalamnya terdapat do'a-do'a sanjungan kepada Allah SWT dan Rasul. *Sayiya* terdiri dari dua bagian yaitu *Sayiya Nao'o-Na'o* dan Sayiya *Hulo-hulo'o*. Dilihat dari unsur musikal, awal melodi hingga akhir dinyanyikan dengan nada panjang. *Sayiya* dilaksanakan pada upacara adat pernikahan atau *Hui Mopotilandahu* dan pada Akad nikah atau *Akaji*.

Hui dalam bahasa Gorontalo artinya Malam dan *Mopotilandahu* artinya Mempertunangkan jadi *Hui Mopotilandahu* yaitu Malam Pertunangan dimana pada tahap pertama ini calon mempelai pria berkunjung kerumah calon mempelai wanita atau *Molile Huwali* yang artinya Meminta kamar. Pada tahap ini calon mempelai pria meminta izin untuk melihat mempelai putri di dalam kamar rias, dengan maksud untuk memastikan bahwa wanita tersebut memang benar-benar wanita yang akan dinikahinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pertunjukan *Sayiya* dalam upacara adat *Hui Mopotilandahu* di Desa *Talumopatu*, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga data-data yang diperoleh benar-benar akurat sesuai dengan kebutuhan penulis. Sedangkan tehnik analisis data menggunakan 3 langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kata Kunci : Nyanyian, *Sayiya, Hui Mopotilandahu*

ABSTRACT

Siti Indriyani Hulumudi. 2016. "*Sayiya* in *Hui Mopotilandahu* Ceremony at Talumopatu Village of Tapa Sub-district, District of Bone Bolango." Skripsi, Study Program of Drama Arts, Dance and Music Education, Faculty of Letters and Culture, State University of Gorontalo. Principal Supervisor is La Ode Karlan, S.Pd., M.Sn, and Co-supervisor is Ipong Niaga, S. Sn., M.Sn.

Based on research, Sayiya is a traditional song using human vocal or sound. It contains prayer to Allah SWT and praises for the Prophet Muhammad Saw. *Sayiya* consists of two parts, *Sayiya Na'o Na'o* and *Sayiya Hulo Hulo'o*. From musical point of view, the beginning and the end of the melody is sung with long note. *Sayiya* is conducted during the marriage ceremony or *Hui Mopotilandahu* and during the ceremony of *Akad* or *Akaji*.

Hui in Gorontalo language means night and *Mopotilandahu* means engagement so, *Hui Mopotilandahu* means engagement night. In this night, the groom visits the house of the bride and asks permission to see the bride in his bridal room, in order to ensure that the bride to be is really the woman that he is going to marry.

This research aims at finding out and describing how the *Sayiya* is performed in Talumopatu village of Tapa sub-district, district of Bone Bolango. This research is a qualitative research and uses descriptive analytical approach. The research instruments are observation, interview, and documentation, hence the data are accurate and relevant to the needs of the researcher. While, the data reduction, data display and conclusion drawing are three steps used in data analysis.

Keywords: Song, *Sayiya, Hui Mopotilandahu*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO UPT. BAHASA